



PENYELENGGARAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING TAHUN 2024



LAPORAN SEMESTER I KOTA METRO

TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Jl. A. H. Nasution No. 05 Kota Metro Telp. (0725) 41927
Fax. (0725) 47576 Metro 34111

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENYELENGGARAAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING
PEMERINTAH KOTA METRO

DISUSUN OLEH,

KETUA TIM PELAKSANA TPPS
Wakil Walikota Metro



Drs. H. QOMARU ZAMAN, M.A

WAKIL KETUA TPPS
Kepala Bappeda Kota Metro



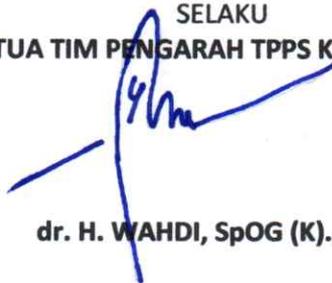
Dr. ANANG RISGIYANTO, S.K.M., M.Kes.
NIP. 19750731 200003 1 002

SEKRETARIS TPPS
Kepala Dinas PPPA-PPKB



WAHYUNINGSIH, S.K.M., M.Kes
NIP. 19670330 199003 2 003

DISAHKAN OLEH,
WALIKOTA METRO
SELAKU
KETUA TIM PENGARAH TPPS KOTA METRO



dr. H. WAHDI, SpOG (K), M.H.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) semester 1 tahun 2024 ini dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi atas berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh TPPS selama enam bulan pertama tahun ini.

Laporan ini berisi berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim Percepatan Penurunan *Stunting*, evaluasi hasil kegiatan, serta rencana tindak lanjut untuk semester berikutnya. Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi bagi seluruh anggota tim dan pihak terkait dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas Tim Percepatan Penurunan *Stunting* di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan program TPPS. Terima kasih kepada para anggota tim, mitra kerja, dan masyarakat yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan TPPS di masa depan.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat menjadi sumber informasi yang berguna dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan anak-anak di lingkungan kita.

Metro, 12 Juli 2024
Ketua TPPS Kota Metro,


Drs. QOMARU ZAMAN, MA

RINGKASAN EKSEKUTIF

Prevalensi *stunting* Kota Metro menunjukkan tren menurun dari Tahun 2021 sampai dengan bulan Juni Tahun 2024 . Hasil dari SSGI tahun 2021 persentase prevalensi *stunting* Kota Metro 19.7% , Pada Tahun 2022 hasil dari SSGI prevalensi *stunting* Kota Metro 10.4% , pada Tahun 2023 hasil dari SKI prevalensi *stunting* Kota Metro 7.1% dan pada Tahun 2024 hasil dari Intervensi Serentak prevalensi *stunting* Kota Metro 4.46% .

Kota Metro meraih penghargaan Terbaik 1 dari 15 Kabupaten Kota yang ada di Provinsi Lampung kategori Aksi Konvergensi Terbaik dalam rangka Penilaian Kinerja yang diselenggarakan oleh Bappeda Provinsi Lampung.

1. Pendahuluan

1.1. Gambaran Umum Wilayah

Secara astronomis, Kota Metro terletak antara 5° 6' - 5° 8' Lintang Selatan dan antara 105° 17'–105° 19' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Metro memiliki batas-batas: Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur, Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur, Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.

Kota Metro meliputi areal daratan seluas 73,21 km², terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung. Rata-rata tinggi wilayah di atas permukaan laut (DPL) Kota Metro yaitu 52,5 m.

Kota Metro terdiri dari 22 kelurahan yang terletak di lima kecamatan, yaitu:

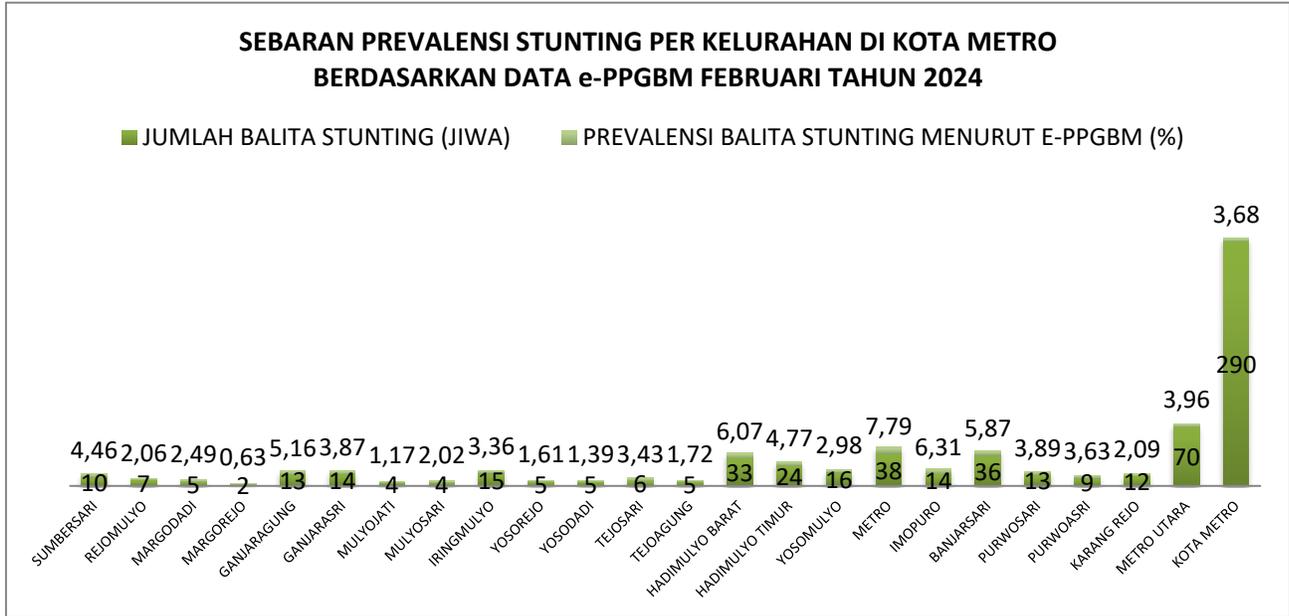
- Kecamatan Metro Selatan: Sumpersari, Rejomulyo, Margodadi, Margorejo.
- Kecamatan Metro Barat: Mulyojati, Mulyosari, Ganjaragung, Ganjarasri.
- Kecamatan Metro Timur: Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo, Yosodadi.
- Kecamatan Metro Pusat: Metro, Imopuro, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur, Yosomulyo.
- Kecamatan Metro Utara: Banjarsari, Purwosari, Purwoasri, Karangrejo.

Sumber dari Badan Pusat Statistik Tahun 2023 Jumlah penduduk Kota Metro 178.381 Jiwa yang terdiri dari Laki – laki 89.678 Jiwa dan Perempuan 88.703 Jiwa, persentase penduduk usia produktif (15-64 Tahun) sebesar 69.39%

1.2. Profil Status Gizi dan *Stunting*

Grafik 1

Sebaran Prevalensi *Stunting* per Kelurahan di Kota Metro

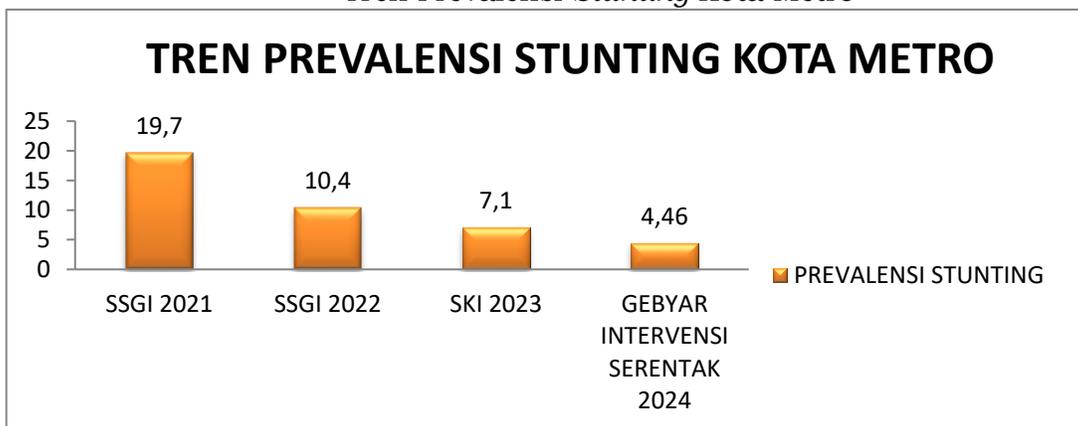


Sumber : e-PPGBM Dinas Kesehatan Kota Metro

1.2.1. Tren Data *Stunting* berbasis SSGI 2021-2022 , SKI 2023 dan Gebyar Intervensi Serentak Juni 2024

Grafik 2

Tren Prevalensi *Stunting* Kota Metro

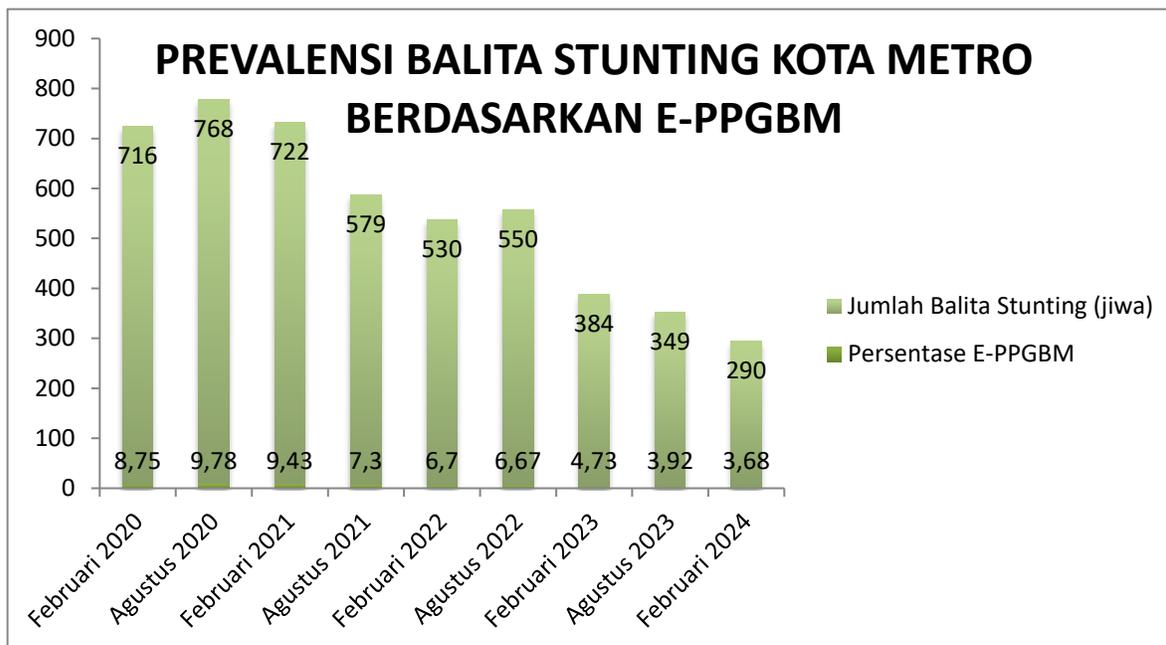


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Metro

1.2.2. Tren Data *Stunting* dan Cakupan Hasil Pengukuran berbasis e-ppgbm tahun 2021-2023 dan triwulan 1 tahun 2024

Grafik 3

Prevalensi Balita *Stunting* Kota Metro Berdasarkan e-PPGBM



Sumber : e-PPGBM Dinas Kesehatan Kota Metro

1.2.3. Jumlah Keluarga Beresiko *Stunting* per-Kecamatan

Tabel 1

Jumlah Keluarga beresiko *Stunting* Kota Metro

No	Kecamatan	Kode Desa/Kelurahan BPS	Kode Desa/Kelurahan Kemendagri	Kelurahan	Jumlah Keluarga Sasaran			Jumlah Keluarga Beresiko					
					Tahun			Tahun			%		
					2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	METRO SELATAN	1872011001	1972051003	SUMBERSARI BANTUL	552	552	606	201	91	89	36	16	15
2	METRO SELATAN	1872011002	1872051001	REJOMULYO	905	869	916	316	145	103	35	17	11
3	METRO SELATAN	1872011003	1872051004	MARGODADI	485	432	420	182	41	39	38	9	9
4	METRO SELATAN	1872011004	1872051002	MARGOREJO	731	660	731	318	59	53	44	9	7
5	METRO BARAT	1872012001	1872031001	MULYOJATI	1201	1.201	1408	514	251	118	43	21	8

No	Kecamatan	Kode Desa/Kelurahan BPS	Kode Desa/Kelurahan Kemendagri	Kelurahan	Jumlah Keluarga Sasaran			Jumlah Keluarga Berisiko					
					Tahun			Tahun			%		
					2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
6	METRO BARAT	1872012002	1872031003	MULYOSARI	588	588	538	206	74	74	35	13	14
7	METRO BARAT	1872012003	1872031002	GANJAR AGUNG	935	935	1005	423	146	226	45	16	22
8	METRO BARAT	1872012004	1872031004	GANJAR ASRI	1054	1.054	1405	505	232	210	48	22	15
9	METRO TIMUR	1872021001	1872041002	TEJOSARI	512	512	496	190	55	54	37	11	11
10	METRO TIMUR	1872021002	1872041005	TEJO AGUNG	837	837	798	368	167	128	44	20	16
11	METRO TIMUR	1872021003	1872041003	IRING MULYO	1500	1.367	1436	719	432	222	48	32	15
12	METRO TIMUR	1872021004	1872041004	YOSOREJO	796	775	859	378	153	91	47	20	11
13	METRO TIMUR	1872021005	1872041001	YOSODADI	1168	1.103	1236	486	232	112	42	21	9
14	METRO PUSAT	1872022001	1872011001	METRO	1424	1.404	1457	692	466	347	49	33	24
15	METRO PUSAT	1872022002	1872011003	IMOPURO	651	651	738	303	148	157	47	23	21
16	METRO PUSAT	1872022003	1872011004	HADIMULYO BARAT	1814	1.706	1661	811	282	244	45	17	15
17	METRO PUSAT	1872022004	1872011002	HADIMULYO TIMUR	1546	1.546	1506	721	273	244	47	18	16
18	METRO PUSAT	1872022005	1872011005	YOSOMULYO	1624	1.709	1757	704	427	148	43	25	8
19	METRO UTARA	1872023001	1872021001	BANJARSARI	1478	1.637	1842	609	398	247	41	24	13
20	METRO UTARA	1872023002	1872021002	PURWOSARI	931	921	891	425	271	266	46	29	30
21	METRO UTARA	1872023003	1872021004	PURWOASRI	558	558	780	224	51	116	40	9	15
22	METRO UTARA	1872023004	1872021003	KARANGREJO	1392	1.554	1734	517	242	148	37	16	9
Jumlah					2268	2257	2422	981	463	3.436	43	21	14

Sumber : Dinas PPPAPKB Kota Metro

2. Capaian Indikator Perpres 72/2021 dan RAN PASTI

Tabel 2

Indikator Capaian Tim Percepatan Penurunan *Stunting* Kota Metro

NO	KODE INDIKATOR	NAMA INDIKATOR	CAPAIAN	PENJELASAN
	Blok 2A : Indikator Pilar 1. PENINGKATAN KOMITMEN DAN VISI KEPEMIMPINAN			
1	Pilar 1. A2	Terselenggaranya rapat koordinasi di tingkat kabupaten/kota	Ya	Diisi dengan Ya/Tidak
2	Pilar 1. A3	Terselenggaranya rebug Stunting tingkat kecamatan	Ya	Diisi dengan Ya/Tidak
	Pilar 1. A3_a	Jumlah Kecamatan yang telah melaksanakan rebug stunting 1 (satu) kali	22	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 1. A3_b	Jumlah Kecamatan yang telah melaksanakan rebug stunting 2 (dua) kali	0	Diisi dengan angka/jumlah
3	Pilar 1. A5	Jumlah desa/kelurahan yang memiliki bidan sesuai kebutuhan	22	Diisi dengan angka/jumlah

NO	KODE INDIKATOR	NAMA INDIKATOR	CAPAIAN	PENJELASAN
4	Pilar 1. A6	Jumlah desa/kelurahan bebas stunting	0	Diisi dengan angka/jumlah
5	Pilar 1. B1	Jumlah pemerintah desa yang mendapatkan peningkatan kapasitas dalam penanganan Percepatan Penurunan Stunting	22	Diisi dengan angka/jumlah
6	Pilar 1. B3	Jumlah desa/kelurahan yang kader pembangunan manusianya mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	22	Diisi dengan angka/jumlah
Blok 2B : Indikator Pilar 2. PENINGKATAN KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
7	Pilar 2. A1	Terlaksananya kampanye nasional pencegahan stunting	Ya	Diisi dengan Ya/Tidak
8	Pilar 2. A2	Persentase keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	100	
	Pilar 2. A2_a	Jumlah keluarga	47432	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 2. A2_b	Jumlah keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	47432	Diisi dengan angka/jumlah
9	Pilar 2. A3	Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	46,99	
	Pilar 2. A3_a	Jumlah keluarga	15706	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 2. A3_b	Jumlah keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	7380	Diisi dengan angka/jumlah
10	Pilar 2. A4	Persentase anak usia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap	36,56	
	Pilar 2. A4_a	Jumlah anak usia di bawah lima tahun (balita)	2752	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 2. A4_b	Jumlah anak usia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap	1006	Diisi dengan angka/jumlah
11	Pilar 2. B2	Jumlah desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih pengasuhan stimulasi penanganan stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di kabupaten/kota	22	Diisi dengan angka/jumlah
12	Pilar 2. B3	Jumlah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI)	125	Diisi dengan angka/jumlah
13	Pilar 2. B4	Jumlah posyandu memiliki standar pelayanan pemantauan tumbuh kembang	158	Diisi dengan angka/jumlah
14	Pilar 2. B5	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	22	Diisi dengan angka/jumlah
15	Pilar 2. B6	Persentase kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi	100	
	Pilar 2. B6_a	Jumlah kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH)	4132	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 2. B6_b	Jumlah kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi	4132	Diisi dengan angka/jumlah
16	Pilar 2. B7	Persentase Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja	100	

NO	KODE INDIKATOR	NAMA INDIKATOR	CAPAIAN	PENJELASAN
	Pilar 2. B7_a	Jumlah Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR)	61	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 2. B7_b	Jumlah Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja	61	Diisi dengan angka/jumlah
17	Pilar 2. C1_a	Terlaksananya Forum Komunikasi Perubahan Perilaku dalam Penurunan Stunting Lintas Agama	Ya	Diisi dengan Ya/Tidak
	Pilar 2. C1_b	Jumlah pelaksanaan forum komunikasi perubahan perilaku dalam penurunan stunting lintas agama	1	Diisi dengan angka/jumlah
Blok 2C : Indikator Pilar 3. PENINGKATAN KONVERGENSI INTERVENSI SPESIFIK DAN INTERVENSI SENSITIF				
18	Pilar 3. A3	Jumlah desa/kelurahan yang mengintegrasikan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa/kelurahan	22	Diisi dengan angka/jumlah
19	Pilar 3. A4	Jumlah desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif dalam penurunan Stunting	22	Diisi dengan angka/jumlah
20	Pilar 3. A5	Jumlah desa/kelurahan yang melakukan konvergensi Percepatan Penurunan Stunting.	22	Diisi dengan angka/jumlah
21	Pilar 3. A6	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	22	Diisi dengan angka/jumlah
22	Pilar 3. A7	Persentase calon pengantin/calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD)	44,63	
	Pilar 3. A7_a	Jumlah calon pengantin/calon ibu	2084	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 3. A7_b	Jumlah calon pengantin/calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD)	930	Diisi dengan angka/jumlah
23	Pilar 3. A8	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang menerima tambahan asupan gizi	0	
	Pilar 3. A8_a	Jumlah Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	67	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 3. A8_b	Jumlah Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang menerima tambahan asupan gizi	0	Diisi dengan angka/jumlah
24	Pilar 3. A9	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan	29,63	
	Pilar 3. A9_a	Jumlah Ibu Hamil	2943	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 3. A9_b	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan	872	Diisi dengan angka/jumlah
25	Pilar 3. A10	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	74,81	
	Pilar 3. A10_a	Jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan	385	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 3. A10_b	Jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	288	Diisi dengan angka/jumlah
26	Pilar 3. A11	Persentase anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)	100	
	Pilar 3. A11_a	Jumlah anak usia 6-23 bulan	2597	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 3. A11_b	Jumlah anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)	2597	Diisi dengan angka/jumlah

NO	KODE INDIKATOR	NAMA INDIKATOR	CAPAIAN	PENJELASAN
27	Pilar 3. A12	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	0	
	Pilar 3. A12_a	Jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk	0	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 3. A12_b	Jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	0	Diisi dengan angka/jumlah
28	Pilar 3. A13	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi	0	
	Pilar 3. A13_a	Jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang	235	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 3. A13_b	Jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi	0	Diisi dengan angka/jumlah
29	Pilar 3. B1	Cakupan pendampingan Keluarga Berisiko Stunting	100	
	Pilar 3. B1_a	Jumlah Keluarga Berisiko Stunting	3436	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 3. B1_b	Jumlah Keluarga Berisiko Stunting yang mendapat pendampingan	3436	Diisi dengan angka/jumlah
30	Pilar 3. B2	Cakupan calon pengantin yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra-nikah	44,63	
	Pilar 3. B2_a	Jumlah calon pengantin	2084	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 3. B2_b	Jumlah calon pengantin yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra-nikah	930	Diisi dengan angka/jumlah
31	Pilar 3. B3	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)	99,00	
	Pilar 3. B3_a	Jumlah remaja putri	8986	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 3. B3_b	Jumlah remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)	8896	Diisi dengan angka/jumlah
32	Pilar 3. B4	Tersedianya data hasil surveilans keluarga berisiko Stunting	Ya	Diisi dengan Ya/Tidak
33	Pilar 3. B6	Persentase pelayanan keluarga berencana pasca melahirkan	50,03	
	Pilar 3. B6_a	Jumlah ibu melahirkan/nifas	1463	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 3. B6_b	Jumlah ibu melahirkan/nifas yang mendapatkan pelayanan KB pasca melahirkan	732	Diisi dengan angka/jumlah
34	Pilar 3. B7	Persentase unmet need pelayanan keluarga berencana	4,60%	Diisi dengan angka/persentase
Blok 2D : Indikator Pilar 4. PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DAN GIZI PADA TINGKAT INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT				
35	Pilar 4. A1	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi	55,85	
	Pilar 4. A1_a	Jumlah keluarga berisiko Stunting	3436	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 4. A1_b	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi	1919	Diisi dengan angka/jumlah
36	Pilar 4. A2	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri	43,66	

NO	KODE INDIKATOR	NAMA INDIKATOR	CAPAIAN	PENJELASAN
	Pilar 4. A2_a	Jumlah keluarga berisiko Stunting	3436	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 4. A2_b	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri	1500	Diisi dengan angka/jumlah
37	Pilar 4. A3	Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui dan anak baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MPASI)	0	
	Pilar 4. A3_a	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui dan anak baduta	0	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 4. A3_b	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui dan anak baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MPASI)	0	Diisi dengan angka/jumlah
38	Pilar 4. A4	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat	100	
	Pilar 4. A4_a	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial	4148	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 4. A4_b	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat	4148	Diisi dengan angka/jumlah
39	Pilar 4. A5	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan pangan non-tunai	100	
	Pilar 4. A5_a	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial	4077	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 4. A5_b	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan pangan non-tunai	4077	Diisi dengan angka/jumlah
40	Pilar 4. A6	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan	100	
	Pilar 4. A6_a	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu	11759	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 4. A6_b	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan	11759	Diisi dengan angka/jumlah
41	Pilar 4. B1	Persentase pengawasan produk pangan fortifikasi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha	100	
	Pilar 4. B1_a	Jumlah pelaku usaha pangan fortifikasi yang menerima rekomendasi dari Pemda	4	Diisi dengan angka/jumlah
	Pilar 4. B1_b	Jumlah pelaku usaha pangan fortifikasi yang menindaklanjuti rekomendasi dari Pemda	4	Diisi dengan angka/jumlah
	Blok 2E : Indikator Pilar 5. PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM, DATA, INFORMASI, RISET, DAN INOVASI			
42	Pilar 5. A6	Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Pemerintah Daerah kabupaten/kota.	Ya	Diisi dengan Ya/Tidak
43	Pilar 5. A7	Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Pemerintah Desa.	Ya	Diisi dengan Ya/Tidak

NO	KODE INDIKATOR	NAMA INDIKATOR	CAPAIAN	PENJELASAN
44	Pilar 5. A8	Terselenggaranya audit anak berusia di bawah dua tahun (baduta) Stunting.	Tidak	Diisi dengan Ya/Tidak
45	Pilar 5. B3	Tersedianya data keluarga risiko Stunting yang termutakhirkan melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA).	Ya	Diisi dengan Ya/Tidak
Blok 3 : Capaian RAN PASTI				
Blok 3A : Indikator RAN PASTI Kluster Manajerial				
1	RAN PASTI Manajerial 2	Kabupaten/kota mengalokasikan proporsi 70% anggaran intervensi sensitif, 25% anggaran intervensi spesifik dan 5% anggaran intervensi koordinatif	Ya	Diisi dengan Ya/Tidak
2	RAN PASTI Manajerial 3	Kabupaten/kota memiliki temuan hasil pemeriksaan atas perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting	Tidak	Diisi dengan Ya/Tidak
3	RAN PASTI Manajerial 4	Jumlah desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi APBDes minimal 10% untuk Percepatan Penurunan Stunting dari tahun sebelumnya	22	Diisi dengan angka/jumlah
Blok 3B : Indikator RAN PASTI Kluster Operasional				
4	RAN PASTI Operasional 3	Jumlah desa/kelurahan yang TPK nya melakukan KIE kelompok minimal 1 kali per bulan	22	Diisi dengan angka/jumlah
5	RAN PASTI Operasional 4	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar	100	
	RAN PASTI Operasional 4_a	Jumlah keluarga berisiko stunting	3436	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 4_b	Jumlah keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar	3436	Diisi dengan angka/jumlah
6	RAN PASTI Operasional 5	Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan	43,97	
	RAN PASTI Operasional 5_a	Jumlah ibu hamil	2943	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 5_b	Jumlah ibu hamil yang menerima pendampingan	1294	Diisi dengan angka/jumlah
7	RAN PASTI Operasional 8	Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan	0	
	RAN PASTI Operasional 8_a	Jumlah ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT)	0	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 8_b	Jumlah Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tatalaksana kesehatan	0	Diisi dengan angka/jumlah
8	RAN PASTI Operasional 11	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan pendampingan	100	
	RAN PASTI Operasional 11_a	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan	2380	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 11_b	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan pendampingan	2380	Diisi dengan angka/jumlah
9	RAN PASTI Operasional 12	Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi	7,0	
	RAN PASTI Operasional 12_a	Jumlah keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram	557	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 12_b	Jumlah keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi	39	Diisi dengan angka/jumlah

NO	KODE INDIKATOR	NAMA INDIKATOR	CAPAIAN	PENJELASAN
10	RAN PASTI Operasional 13	Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi	18,30	
	RAN PASTI Operasional 13_a	Jumlah keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm	306	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 13_b	Jumlah keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi	56	Diisi dengan angka/jumlah
11	RAN PASTI Operasional 17	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan	7,0	
	RAN PASTI Operasional 17_a	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis	557	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 17_b	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan	39	Diisi dengan angka/jumlah
12	RAN PASTI Operasional 19	Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk	0	
	RAN PASTI Operasional 19_a	Jumlah keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk	0	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 19_b	Jumlah keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk	0	Diisi dengan angka/jumlah
13	RAN PASTI Operasional 20	Persentase Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	87,14	
	RAN PASTI Operasional 20_a	Jumlah Balita 0-23 bulan	2380	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 20_b	Jumlah Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	2074	Diisi dengan angka/jumlah
14	RAN PASTI Operasional 21	Persentase balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard	100	
	RAN PASTI Operasional 21_a	Jumlah Balita 0-23 bulan	2380	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 21_b	Jumlah balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard	2380	Diisi dengan angka/jumlah
15	RAN PASTI Operasional 22	Persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan	12,93	
	RAN PASTI Operasional 22_a	Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis	557	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 22_b	Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan	72	Diisi dengan angka/jumlah
16	RAN PASTI Operasional 25	Persentase Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	86,59	
	RAN PASTI Operasional 25_a	Jumlah Balita 0-59 bulan	7799	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 25_b	Jumlah Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	6753	Diisi dengan angka/jumlah
17	RAN PASTI Operasional 26	Persentase balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard	100	
	RAN PASTI Operasional 26_a	Jumlah balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard	7799	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 26_b	Jumlah balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard	7799	Diisi dengan angka/jumlah
18	RAN PASTI Operasional 27	Cakupan keluarga prasejahtera beresiko Stunting penerima bantuan sosial	98,13	
	RAN PASTI Operasional 27_a	Jumlah Keluarga berisiko stunting prasejahtera	7721	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 27_b	Jumlah Keluarga berisiko stunting prasejahtera yang menerima bantuan sosial	7577	Diisi dengan angka/jumlah

NO	KODE INDIKATOR	NAMA INDIKATOR	CAPAIAN	PENJELASAN
19	RAN PASTI Operasional 32	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mempunyai air minum layak	81,08	
	RAN PASTI Operasional 32_a	Jumlah keluarga berisiko stunting	3436	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 32_b	Jumlah keluarga berisiko stunting yang memiliki akses air minum layak	2786	Diisi dengan angka/jumlah
20	RAN PASTI Operasional 33	Persentase keluarga berisiko Stunting yang memiliki rumah layak huni	77,53	
	RAN PASTI Operasional 33_a	Jumlah keluarga berisiko stunting	3436	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 33_b	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang memiliki rumah layak huni	2664	Diisi dengan angka/jumlah
21	RAN PASTI Operasional 34	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mempunyai jamban sehat	77,53	
	RAN PASTI Operasional 34_a	Jumlah keluarga berisiko stunting	3436	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 34_b	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mempunyai jamban sehat	2664	Diisi dengan angka/jumlah
22	RAN PASTI Operasional 35	Persentase Desa Prioritas yang Melaksanakan Dapur Gizi Keluarga Berbasis Pangan Lokal	0	
	RAN PASTI Operasional 35_a	a. Jumlah desa prioritas	0	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 35_b	b. Jumlah desa prioritas yang melaksanakan Dapur Gizi Keluarga berbasis pangan lokal	0	Diisi dengan angka/jumlah
23	RAN PASTI Operasional 37	Persentase catin anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)	50,67	
	RAN PASTI Operasional 37_a	Jumlah calon pengantin dengan anemia	150	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 37_b	Jumlah calon pengantin dengan anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)	76	Diisi dengan angka/jumlah
24	RAN PASTI Operasional 38	Persentase catin yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi.	44,63	
	RAN PASTI Operasional 38_a	Jumlah calon pengantin	2084	Diisi dengan angka/jumlah
	RAN PASTI Operasional 38_b	Jumlah calon pengantin yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi	930	Diisi dengan angka/jumlah
25	RAN PASTI Operasional 39	Kabupaten/kota yang memiliki tim audit Stunting	Ya	Diisi dengan Ya/Tidak
26	RAN PASTI Operasional 40	Jumlah Pelaksanaan audit kasus Stunting kabupaten/kota dan manajemen pendampingan keluarga	0	Diisi dengan angka/jumlah
27	RAN PASTI Operasional 41	Jumlah Tindak lanjut hasil audit kasus Stunting kabupaten/kota dan manajemen pendampingan keluarga	0	Diisi dengan angka/jumlah
28	RAN PASTI Operasional 42	Jumlah pelaksanaan Diseminasi hasil audit kasus Stunting kabupaten/kota dan manajemen pendampingan keluarga	0	Diisi dengan angka/jumlah

Sumber : Bappeda Kota Metro

Pada Cakupan Indikator TPPS Kota Metro Semester 1 Tahun 2024 masih terdapat cakupan kegiatan yang masih 0% seperti pada indikator ibu Hamil Kek yang mendapat asupan Gizi, Audit Kasus Stunting, Persentase anak usia dibawah 5 tahun dan Rembuk Stunting kecamatan dikarenakan kegiatan tersebut direncanakan akan dilaksanakan pada Semester II .

3. Kegiatan Strategis Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting

3.1. Program/Kegiatan Prioritas percepatan Penurunan Stunting

Cakupan Layanan

Secara umum cakupan layanan esensial pada Kota Metro sudah relative baik, namun berdasarkan data yang diperoleh dari masing-masing OPD penanggung jawab dapat diketahui bahwa masih terdapat layanan esensial yang perlu ditingkatkan yaitu pada indikator layanan Presentase Unmeet Need Pelayanan Keluarga Berencana, Presentase Kehamilan Yang Tidak Diinginkan, Keluarga Beresiko Stunting yang Mendapatkan Promosi Peningkatan Konsumsi Ikan Dalam Negeri, Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Air Minum Layak, Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Sanitasi (Air Limbah Domestik Layak).

Selain itu terdapat juga permasalahan mengenai ketersediaan data di masing-masing OPD penanggung jawab layanan yang masih kurang memadai sehingga mempengaruhi kualitas data yang digunakan untuk analisis situasi dan penyusunan program/kegiatan. Hal ini dikarenakan data dari beberapa OPD belum dikelola dan belum terorganisir dengan baik khususnya data 29 indikator layanan esensial dan 35 indikator supply.

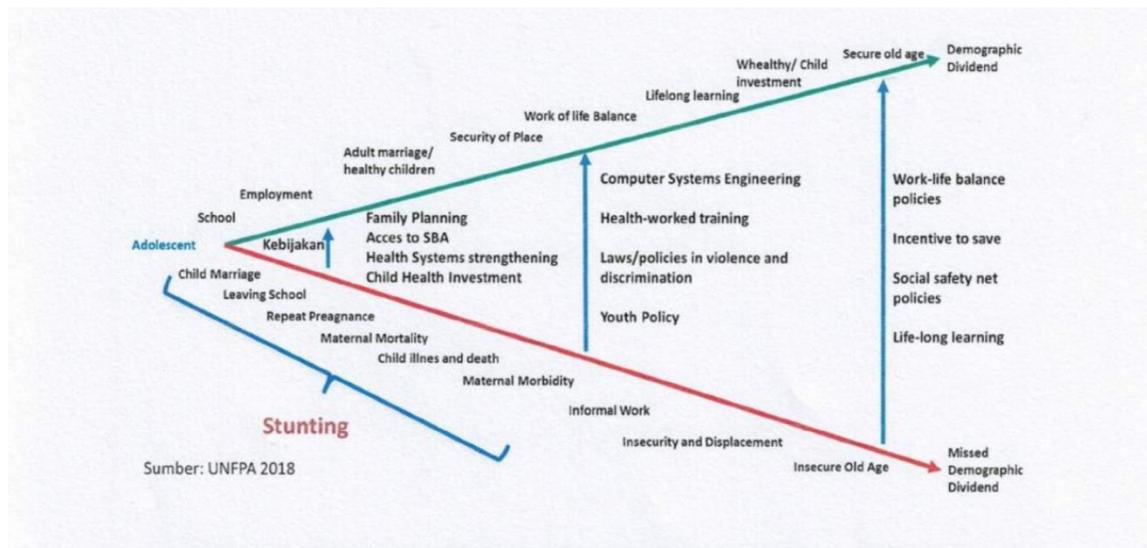
Dukungan Kebijakan

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional RI nomor 12 Tahun 2021, maka upaya percepatan penurunan Stunting di Kota Metro dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Walikota Metro Nomor 32 Tahun 2022 tentang Sinergi Jaringan Masyarakat Peduli Anak dan Ibu dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting.

Upaya Percepatan penurunan Stunting di Kota Metro dikolaborasikan dengan program Jaringan Masyarakat Peduli Anak dan

Ibu (JAMA-PAI). JAMA-PAI dalam bahasa Lampung berarti "bersama-sama" atau "bergotongroyong" adalah gerakan peran serta dan kepedulian terhadap kesehatan ibu dan anak yang berkualitas yang didukung dengan perencanaan yang bersifat Tematik Holistik Integratif dan Spasial dengan mengkolaborasikan berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara bergotong royong oleh pemerintah dan seluruh komponen masyarakat. kesehatan, termasuk untuk memperkuat promosi dan pencegahan serta resiliensi terhadap pandemi COVID-19.

Gambar 1
Pendekatan *Continuum of Care across the Life Cycle*



Pendekatan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan (continuum of care) berarti bahwa pelayanan kesehatan harus dilakukan terhadap seluruh tahapan kehidupan manusia (life cycle), sejak masih dalam kandungan, sampai lahir menjadi bayi, tumbuh menjadi anak balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa muda (usia produktif), dan akhirnya menjadi dewasa tua (usia lanjut).

Untuk memperkuat pelaksanaan JAMA-PAI, dukungan teknologi juga dihadirkan melalui aplikasi MEWS-Obstetri yang bertujuan mendorong partisipasi aktif para pihak terkait untuk melakukan self assessment

terhadap kondisi Maternal (pra-Intra dan Post Natal). Aplikasi ini memanfaatkan teknologi smartphone berbasis android.

MEWS-OBSTETRI atau *Maternal Early Warning Score* - Obstetri merupakan inovasi upaya penurunan AKI dan AKB yang dilakukan pemerintah Kota Metro dengan mendorong partisipasi para pihak untuk berpartisipasi secara aktif melakukan self assessment terhadap kondisi Maternal (pra-Intra dan Post Natal) dengan memanfaatkan teknologi android. Aplikasi ini merupakan salah satu pilar dalam program JAMA-PAI

Pemenuhan layanan kesehatan dilakukan dengan pendekatan siklus hidup melalui berbagai pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin dan nifas, bayi baru lahir, bayi, balita dan anak usia pra-sekolah, anak usia sekolah, remaja dan usia reproduksi (Pl.JS). Pelayanan kesehatan yang diberikan bersifat promotif, preventif, deteksi dini, kuratif dan rehabilitatif. Semua tahapan dalam siklus hidup ini tidak dapat dipisahkan dan harus diberikan intervensi berkelanjutan untuk dapat menghasilkan generasi yang sehat, cerdas dan berkualitas. Dalam pelaksanaannya JAMA-PAI melibatkan para tenaga kesehatan dan jejaringnya, bidan, penyuluh KB, Tim Penggerak PKK, Dasawisma, 1.155 kader kesehatan, Tim Pendamping Keluarga (TPK), komunitas, organisasi profesi, akademisi dan perguruan tinggi serta pelaku ekonomi,

3.2. Dukungan Kebijakan dan Anggaran

Tabel 4
Dukungan Kebijakan dan Anggaran

NO	URAIAN KEGIATAN	KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET KELUARAN	SATUAN	ANGGARAN	SUMBER DANA	PELAKSANA
1	Kegiatan Aksi Bergizi	Tercapainya Pelayanan Kesehatan untuk anak usia sekolah dan remaja sesuai standar	Jumlah remaja putri yang mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	15840	orang	30000000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
2	Pengadaan bmhp	Tersedianya Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	10000	paket	52224000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN

3	Pelaksanaan penyuluhan dan pelayanan KB, praktik P2GP dan kesehatan reproduksi, pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak dan kesehatan penyandang disabilitas	Tercapainya Usia Produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart	Jumlah calon pengantin/calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD)	1258	orang	16702000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
4	Kegiatan Penguatan Kesehatan Reproduksi Catin dan KB bagi LP/LS	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	Jumlah Penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1258	orang	16700000	APBD	DINAS KESEHATAN
5	Pelaksanaan penyuluhan dan pelayanan KB, praktik P2GP dan kesehatan reproduksi, pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak dan kesehatan penyandang disabilitas	Tercapainya Usia Produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart	Jumlah calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pranikah	1258	orang	12000000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
6	Pendampingan program keluarga hrapan (PKH)	Terlaksananya Bantuan sosial PKH	Jumlah KPM PKH yang menerima bantuan sosial	4431	KPM	120860400	APBD	DINAS SOSIAL
7	Sosialisasi dan edukasi bantuan pangan non tunai	Terlaksananya penyaluran bantuan pangan non tunai bagi PUS	Jumlah PUS yang mendapatkan bantuan pangan non tunai	250	orang	25000000	APBD	DINAS SOSIAL
8	Pelaksanaan PMT Lokal pada Ibu hamil KEK	Tercapainya Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart	Jumlah Ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi	224	orang	897840000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
9	Pengadaan susu pada ibu hamil	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	177	orang	29205000	APBD	DINAS KESEHATAN
10	Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2943	orang	73184000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
11	Pendampingan Pemberian MPASI dan ASI Eksklusif	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	22	dokumen	33050000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
12	Pendampingan Pemberian MPASI dan ASI Eksklusif	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2785	Bayi	33050000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN

13	Kegiatan OJT MTBS Gizi Buruk	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	14201	balita	7700000	APBD	DINAS KESEHATAN
14	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Balita	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	14201	balita	77000000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
15	Pengadaan susu balita	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	14201	balita	24557500	APBD	DINAS KESEHATAN
16	Pelayanan imunisasi pada bayi	Terlaksananya pengelolaan pelayanan imunisasi pada bayi	Jumlah bayi yang diimunisasi lengkap	2785	Bayi	125000000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
17	Kegiatan penguatan pilar STBM	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	22	dokumen	5504800	APBD	DINAS KESEHATAN
18	Kegiatan pembinaan PHBS tatanan dan UKM, penilaian strata kelurahan siaga, peringatan hari CTPS dan menyebarkan informasi kesehatan berbagai media	Terselenggaranya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	22	dokumen	4064800	APBD	DINAS KESEHATAN
19	Kegiatan Promosi dan edukasi	Terselenggaranya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	1	dokumen	25000000	APBD	DINAS KESEHATAN
20	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	Jumlah ibu pasca bersalin yang memperoleh pelayanan keluarga berencana	1258	orang	16702000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
21	Hibah bantuan sarana dan prasarana Budidaya Ikan Air Tawar	Meningkatnya ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penerima Hibah bantuan sarana dan prasarana Budidaya Ikan Air Tawar	4	kelompok	23400000	APBD	DINAS PERIKANAN
22	Hibah barang dan jasa pada kelompok wanita tani, bantuan sarana lomba tingkat provinsi dan nasional	Terlaksananya Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1	unit	74500500	APBD	DINAS PERTANIAN
23	Subsidi paket operasi pasar pangan pokok	Terlaksananya Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani	4	LUPM	49055500	APBD	DINAS KETAHANAN PANGAN

24	Pembinaan terhadap kelompok wanita tani yang melaksanakan kegiatan pemanfaatan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga, dan B2SA Goes to School	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya lokal	21	kelompok	33701500	APBD	DINAS KETAHANAN PANGAN
25	Pengujian kualitas air, dan hibah bantuan sarana Pembenihan ikan	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan Kecil yang mengikuti pengembangan Kapasitas	10	kelompok	24328000	APBD	DINAS PERIKANAN
26	Hibah bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar	Terlaksananya Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat	Jumlah Pembudidaya Ikan yang mengikuti Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat	20	orang	120564000	APBD	DINAS PERIKANAN
27	Pelayanan terhadap Sambungan Rumah Aktif Pelanggan UPTD PAM	Tersedianya Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kab/Kota	Jumlah Sambungan Rumah Aktif yang Terlayani	2457	Sambungan Rumah	307108500	APBD	DINAS PU / CIPTA KARYA
28	Pengoperasian dan Pemeliharaan UPTD PAM	Tersedianya Pengoperasian dan Pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kab/Kota	Jumlah Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang Dioperasikan dan Dipelihara	1	unit	530000000	APBD	DINAS PU / CIPTA KARYA
29	Pelayanan terhadap SPALD-S dan SPALD-T	Terlaksananya Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik yang Terlayani	192	Rumah Tangga	72924000	APBD	DINAS PU / CIPTA KARYA
30	Pengoperasian dan Pemeliharaan UPTD IPLT	Beroperasi dan Terpeliharanya Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)	Jumlah Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) yang Dioperasikan dan Dipelihara	1	unit	75000000	APBD	DINAS PU / CIPTA KARYA
31	Penerbitan Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Penerbitan Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	15	nomor	8442500	APBD	DINAS KETAHANAN PANGAN
32	Pengadaan Rapid Test Kit Residu Pestisida, Formalin dan Logam Berat untuk Pengujian Sampel Pangan Segar	Tersedianya sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	170	unit	21550400	APBD	DINAS KETAHANAN PANGAN
33	Pengawasan pemotongan hewan kurban, Monitoring dan surveilans	Terawasinya Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	4	laporan	38629100	APBD	DINAS PETERNAKAN

	menjelang HBKN, dan pembinaan Pelaku Usaha PAH							
34	Kegiatan Pembinaan dan movev ke makanan jajanan dan sentra makanan jajanan	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	30	sentra	15000000	APBD	DINAS KESEHATAN
35	Pendampingan Program Sembako Kementerian Sosial	Terlaksananya penyaluran Bantuan Sosial Pangan	Jumlah keluarga miskin mendapatkan bantuan sosial pangan	7350	orang	1470000000	APBN	DINAS SOSIAL
36	Kegiatan penguatan pilar STBM	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	22	dokumen	2752400	APBD	DINAS KESEHATAN
37	Pertemuan Intervensi Spesifik Stunting	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1	dokumen	18000000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
38	Kegiatan penguatan pilar STBM	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	22	dokumen	2752400	APBD	DINAS KESEHATAN
39	Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pameran	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1	dokumen	80250000	APBD	DINAS KESEHATAN
40	Rapat Jejaring Rujukan Skrining Layak Hamil, ANC dan Stunting	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1	dokumen	24675000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
41	Pelatihan Posyandu ILP untuk tenaga kesehatan	Terlaksananya kegiatan pelatihan ILP untuk tenaga kesehatan	Jumlah Dokumen hasil kegiatan pelatihan ILP untuk tenaga kesehatan	1	dokumen	160000000	DAK NON-FISIK	DINAS KESEHATAN
42	Kegiatan uji kompetensi bagi tenaga kesehatan	Terlaksananya Perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah dokumen hasil perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan	2	dokumen	34000000	APBD	DINAS KESEHATAN
43	Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	22	dokumen	17259070600	APBD	DINAS KESEHATAN
44	pelatihan industri makanan terfortifikasi	terlaksananya Koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri	Jumlah peserta pelatihan industri makanan terfortifikasi	20	orang	53000000	APBD	LAINNYA

Sumber : Bappeda Kota Metro

3.3. Pelaksanaan Kegiatan Strategis PPS

(tabel dan narasi) apa yang belum tercapai, capaian apa yang masih rendah

3.4. Agenda Kerja TPPS Kota Metro Tahun 2024

Tabel 5

Agenda Kerja Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) Kota Metro

TAHUN 2023 - 2024

NO	KEGIATAN	TARGET DAN TAHUN CAPAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1. BIDANG PELAYANAN INTERVENSI SPESIFIK DAN SENSITIF (Opd Pengampu Dinas Kesehatan dan Dinas Terkait)				
1	Capaian prevalensi stunting	14% Tahun 2024	8%	6%
2	Terselenggaranya desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM);	90% Tahun 2024	100%	100%
3	Memastikan calon pengantin menerima Tablet Tambah Darah (TTD);	90% Tahun 2024	90%	90%
4	Memastikan ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang menerima tambahan asupan gizi;	90% Tahun 2024	90%	90%
5	Memastikan ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	80% Tahun 2024	80%	80%
6	Memastikan bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif;	80% Tahun 2024	80%	80%
7	Memastikan anak usia 6-23 bulan mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (ASI);	80% Tahun 2024	80%	80%
8	Memastikan anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi;	90% Tahun 2024	90%	90%
9	Memastikan ketersediaan bahan pangan untuk mendukung percepatan penurunan stunting	100% Tahun 2024	100%	100%
10	Memastikan remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin).	90% Tahun 2024	90%	90%
11	Memastikan ibu pasca persalinan mendapatkan pelayanan keluarga berencana	70% Tahun 2024	90%	90%
12	Memastikan unmet need mendapatkan pelayanan keluarga berencana.	7,4% Tahun 2024	12,00%	20,00%
2. BIDANG KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU DAN PENDAMPINGAN KELUARGA (Opd Pengampu Dinas P3AP2KB dan Dinas Terkait)				
1	Terlaksananya kampanye nasional pencegahan Stunting;	Terlaksana setiap bulan	ya	ya
2	Persentase keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS);	90% tahun 2024	90%	90%
3	Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);	70% tahun 2024	90%	90%
4	Persentase kabupaten/kota dengan Age Specific Fertility Rate/ASFR (15-19) paling sedikit 18 per 1.000	90% tahun 2024	90%	90%
5	Memastikan keluarga berisiko stunting mendapatkan pendampingan	90% tahun 2024	90%	90%
6	Memastikan keluarga berisiko stunting mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri.	90% tahun 2024	100%	90%
7	Memastikan calon Pasangan Usia Subur (PUS) menerima pendampingan Kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pranikah.	90% tahun 2024	90%	90%

NO	KEGIATAN	TARGET DAN TAHUN CAPAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024
8	Jumlah kabupaten/kota yang memiliki minimal 20 tenaga pelatih berjenjang tingkat dasar serta pendidikan dan pelatihan pengasuhan stimulasi penanganan Stunting bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);	Seluruh kabupaten/kota Tahun 2024	100%	100%
9	Persentase desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih pengasuhan stimulasi penanganan Stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di kabupaten/kota;	seluruh kabupaten/kota Tahun 2024	100%	100%
10	Persentase lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI);	70% tahun 2024	70%	70%
11	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK);	90% tahun 2024	90%	90%
12	Persentase Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja.	90% tahun 2024	90%	90%
13	Terlaksananya forum komunikasi perubahan perilaku dalam penurunan Stunting lintas agama;	minimal 2 kali Tahun: Setiap tahun		
14	Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan Stunting.	90% tahun 2024	90%	90%
15	Memastikan kabupaten mendapatkan fasilitasi sebagai daerah ramah perempuan dan layak anak dalam percepatan penurunan stunting.	100% tahun 2024	Ya	Ya
16	Tersedianya bidan kampung/kelurahan sesuai kebutuhan	100% Tahun 2024	ya	ya
3. BIDANG PELAYANAN INTERVENSI SENSITIF DAN SPESIFIK (Opd Pengampu Bappeda dan Dinas Terkait)				
1	Tersedianya kebijakan/peraturan bupati/wali kota tentang Kewenangan desa/kelurahan dalam penurunan stunting;	seluruh kabupaten/kota tahun 2022	ya	ya
2	Melaksanakan aksi konvergensi percepatan penurunan Stunting	100% Tahun 2022	100%	100%
3	Terselenggaranya rapat koordinasi yang dihadiri oleh TPPS di tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan.	1 kali setiap tahun	1 kali setiap tahun	1 kali setiap tahun
4	Terselenggaranya rapat koordinasi yang dihadiri oleh TPPS di tingkat Kecamatan.	2 kali setiap tahun	1 kali kordinasi	2 kali setiap tahun
5	Melaksanakan konvergensi dalam perencanaan dan penganggaran, serta pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan jenis, cakupan, dan kualitas intervensi gizi di tingkat Kabupaten dan desa.	seluruh kabupaten/kota tahun 2022	Seluruh Kota	Seluruh Kota
6	Kampung/kelurahan dapat mengintegrasikan program dan kegiatan percepatan penurunan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa/kelurahan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, Rencana Kerja Pemerintah Desa, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Rencana Kerja dan Anggaran Desa);	seluruh kabupaten/kota tahun 2022	Seluruh Kota	Seluruh Kota
7	Kampung/kelurahan dapat meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif dalam penurunan Stunting;	90% Tahun 2024	90%	90%

N O	KEGIATAN	TARGET DAN TAHUN CAPAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024
8	Kampung/kelurahan melakukan konvergensi Percepatan Penurunan Stunting;	80% Tahun 2022	80%	80%
9	Terselenggaranya rembuk stunting tingkat kecamatan.	2 kali per tahun	1 kali	2 kali setiap tahun
10	Melaksanakan penguatan komitmen kampung/kelurahan bebas stunting	setiap tahun	setiap tahun	setiap tahun
4. BIDANG DATA, MONEV & KNOWLEDGE MANAGEMENT (Pengampu Perguruan Tinggi dan Dinas Terkait)				
1	Pemerintah kampung/kelurahan yang memiliki kinerja baik dalam konvergensi percepatan penurunan Stunting;	90% Tahun 2024	100%	90%
2	Publikasi data Stunting tingkat kabupaten/kota, kecamatan, dan kampung/kelurahan	1 publikasi Setiap tahun	1 publikasi setiap tahun	1 publikasi setiap tahun
3	Terselenggaranya pemantauan dan evaluasi percepatan penurunan Stunting di pemerintah daerah kabupaten/ kota dan kampung/kelurahan;	2 kali setiap tahun	2 kali setiap tahun	2 kali setiap tahun
4	Terselenggaranya audit anak berusia di bawah dua tahun (baduta) Stunting	50% Tahun 2024	2 semester	2 semester
5	Tersedianya sistem data dan informasi terpadu untuk percepatan penurunan Stunting; Tersedianya data keluarga risiko Stunting yang termutakhirkan melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA);	target 1 Setiap 6 bulan	target 1 Setiap 6 bulan	target 1 Setiap 6 bulan
6	Tersedianya sistem skrining dan konseling calon Pasangan Usia Subur (PUS) siap nikah;	target 1 Tahun 2021	Terlaksana 1 kali	Target 1 kali
7	Persentase sistem data surveilans gizi elektronik dalam pemantauan intervensi gizi untuk penurunan Stunting.	100% Tahun 2024	100%	100%
8	Melakukan penguatan riset dan inovasi serta pengembangan pemanfaatan hasil riset dan inovasi.	100% Tahun 2024	100%	100%
9	Tersedianya data hasil surveilans keluarga berisiko stunting	target 1 Setiap 6 bulan	Target 1 kali	Target 1 kali
10	Terselenggaranya penguatan kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi.	90%Tahun 2024	90%	90%
11	Tersedianya data cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan pangan nontunai	90% Tahun 2024	90%	90%
12	Tersedianya data cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan;	90% Tahun 2024	90%	90%
13	Memastikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan atau Makanan Pendamping ASI/MP-ASI).	90% Tahun 2024	90%	90%

Tabel 6

Agenda sekretariat Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) Kota Metro

NO	URAIAN	WAKTU
KOORDINASI, EVALUASI DAN PELAPORAN		
1	Minilokakarya Kecamatan	Maret - Desember 2024 (10 kali)
2	Rembuk Stunting Tingkat Kecamatan	Januari - Maret 2024
3	Rembuk Stunting Tingkat Kota	Juli 2024
4	Audit Kasus Stunting	
	4.1 Audit Kasus Stunting Semester 1	juli - Agustus 2024
	4.2 Audit Kasus Stunting Semester 2	September - November 2024
6	Penguatan Kapasitas Kader ditingkat Kampung/Kelurahan	April - Mei 2024
7	Penguatan KapasitasTPPS Kampung/Kelurahan	1 kali dalam setahun
8	Sinkronisasi dan Pemutakhiran Data	
	8.1 Pendataan Keluarga (PK)	1 kali dalam setahun
	8.2 Data Elsimil	Juli - Desember 2024 (1 kali sebulan)
	8.3 Data SIGA	Juli - Desember 2024 (1 kali sebulan)
	8.4 Data EPPGBM (Berkordinasi dengan Dinas Kesehatan)	februari dan Agustus 2024 (2 kali)
	8.5 Data Catin (Kemenag/KUA (Muslim); Capil/Tempat Ibadah (Non Muslim))	Juli - Desember 2024 (1 kali sebulan)
PELAKSANAAN KEGIATAN TPPS		
8	Koordinasi Penentuan Kampung/Kelurahan Lokasi Fokus	Februari - Desember 2024
9	Koordinasi Sinkronisasi Program dan Kegiatan OPD di Lokasi Fokus	Juli - Desember 2024 (3 kali)
10	Rapat Evaluasi Kinerja Bidang	
	10.1 Bidang Pelayanan Intervensi Spesifik Dan Sensitif	Februari - Desember 2024
	10.2 Bidang Komunikasi Perubahan Perilaku Dan Pendampingan Keluarga	Februari - Desember 2024
	10.3 Bidang Pelayanan Intervensi Sensitif Dan Spesifik	Februari - Desember 2024
	10.4 Bidang Data, Monev & Knowledge Management	Februari - Desember 2024
11	Rapat Evaluasi Kinerja TPPS Kota	Juni dan Desember 2024
12	Monitoring Tim Pendamping Keluarga (TPK)	Maret - Desember 2024 (3 kali)
13	Pelaporan Kegiatan TPPS Kota	
	13.1 Pelaporan Kegiatan Semester 1	Juli 2024
	13.2 Pelaporan Kegiatan Semester 2	Desember 2024

Sumber : Sekretariat Tim Percepatan Penurunan *Stunting* Kota Metro

4. Penutup

4.1. Kesimpulan

Pada Cakupan Indikator TPPS Kota Metro Semester 1 Tahun 2024 masih terdapat cakupan kegiatan yang masih 0% seperti pada indikator ibu Hamil Kek yang mendapat asupan Gizi, Audit Kasus *Stunting*, Persentase anak usia dibawah 5 tahun dan Rembuk *Stunting* kecamatan dikarenakan kegiatan tersebut direncanakan akan dilaksanakan pada Semester II .

4.2. Rekomendasi

Melaksanakan Audit Kasus *Stunting* Tahap 1 , Melaksanakan Rembuk *Stunting* Tingkat Kota,